

..PENGARUH PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN DI DESA MANGGIS KECAMATAN SIRAMPOG TAHUN 2008

Malihatun¹⁾, Heni Soetikno²⁾

^{1,2}Prodi D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

ABSTRACT

Parturition safe ascertains that any rescue parturition has erudition, craft, and tool to give accomodation safe and clean, with give childbed service to mother and baby. Place parturition distinguishable be 2, namely Hospital with helped professional energy, subsidized with complete device and at home or mother residence that will give with device does existence. Based on data that got from midwife at Manggis Village Sirampog District that program execution parturition that helped by public health service has achieved 100 percents. But the execution around 68 percents chooses to give birth to at home, 32 percents birth at Hospital or in Midwife place. To detect factors backgrounding mother in place election give birth at Mangosteen District Sirampog Village Brebes Regency

Method: This watchfulness method descriptive study with approaches crosse sectional. Population total that is as much as 77 person. Sample taking technique that is total sampling.

A large part respondent chooses house as place give birth that is as much as 65 respondents (84,4%). a large part respondent that choose house as place give birth that is has education base (83,3%), correlating status doesn't work (95,8%), low family income (93,2%), has erudition level less (95,5%) and has attitude unfavourable (92,9%).

The factors behind surface mother chooses house as place of birth that is low education factor, status doesn't work, erudition less, and attitude unfavourable.

Keyword : *Mother background, Place Selection to Birth.*

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan AKI di Indonesia, antara lain meningkatkan pelayanan

antenatal di semua fasilitas pelayanan kesehatan dengan mutu yang baik serta menjangkau semua kelompok sasaran, meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga profesional secara berangsur, meningkatkan deteksi dini risiko

tinggi ibu hamil dan melaksanakan sistem rujukan serta meningkatkan pelayanan neonatal dengan mutu yang baik. Tujuan akhir dari program KIA tersebut menurunkan angka kematian ibu dan anak (Depkes RI, 2005).

Bidan mempunyai tugas penting dalam memberikan bimbingan, asuhan dan penyuluhan kepada ibu hamil, persalinan dengan tanggung jawabnya sendiri serta memberikan asuhan kepada bayi baru lahir. Asuhan ini termasuk tindakan pencegahan, deteksi kondisi abnormal pada ibu dan anak, serta melaksanakan tindakan kegawatdaruratan medik (Sheila dan Anthea, 2006).

Tempat persalinan dapat dibedakan menjadi 2, yaitu di Rumah Sakit dengan dibantu tenaga profesional, ditunjang dengan peralatan yang lengkap dan di rumah atau tempat tinggal Ibu yang akan melahirkan dengan peralatan seadanya.

Pertolongan persalinan sebaiknya dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (dokter spesialis

kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan) tidak termasuk oleh dukun bayi (Depkes RI, 2005).

Menurut Bangsu (2001), faktor yang mempengaruhi pemanfaatan tempat bersalin antara lain faktor demografi meliputi umur dan paritas ibu melahirkan, faktor pendidikan dan pengetahuan ibu, faktor ekonomi dan lingkungan sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidan di Desa Manggis Kecamatan Sirampog bahwa pelaksanaan program persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan telah mencapai 100 persen. Namun pelaksanaannya sekitar 68 persen memilih melahirkan di rumah, 32 persen melahirkan di Rumah Sakit atau di tempat Bidan. Berdasarkan laporan bidan mereka mempunyai persepsi bahwa jika melakukan pertolongan persalinan di rumah sakit atau tempat bidan membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan melakukan persalinan di rumah. Menurut Green *dalam* Notoadmodjo (2003), perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor

predisposisi (pengetahuan, sikap masyarakat, tradisi dan kepercayaan, sistem nilai yang dianut, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi), faktor pendukung

(ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan), dan faktor penguat (sikap dan perilaku tokoh masyarakat serta petugas kesehatan).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Notoatmodjo, 2005).

Pendekatan *cross sectional* suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Artinya setiap subjek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2005).

Menurut Sugiyono (2003), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi pada penelitian yaitu sebanyak 77 ibu.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2003). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang pernah melahirkan secara normal dan umur anak sekarang yaitu 1 hari sampai 1 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 77 responden.

Variabel yaitu sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki (Notoatmojo,

2002). Variabel dalam penelitian merupakan variabel tunggal yaitu pemilihan tempat bersalin.

Sub variabel adalah bagian dari karakteristik utama yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Sub variabel dalam penelitian ini yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, pendapatan,

pengetahuan, sikap, pengambil keputusan dan pemilihan tempat bersalin. (Nursalam, 2008)

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data faktor-faktor yang melatar belakangi ibu dalam pemilihan tempat bersalin di Desa Manggis, Sirampog, Brebes :

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pengetahuan, Sikap, Pengambil Keputusan dan Tempat Bersalin di Desa Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No.	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Ibu dalam Pemilihan Tempat Bersalin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pendidikan		
	Dasar	60	77,9
	Menengah	13	16,9
	Tinggi	4	5,2
	Total	77	100
2.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	49	63,6
	Swasta	12	15,6
	Buruh	12	15,6
	Guru	2	2,6
	PNS	2	2,6
	Total	77	100
3	Pendapatan		
	Rendah	18	23,4
	Tinggi	59	76,6
	Total	77	100
4	Pengetahuan		
	Kurang	44	57,1
	Cukup	20	26,0
	Baik	13	16,9
	Total	77	100
5	Sikap		

	Tidak mendukung	42	54,5
	Mendukung	35	45,5
	Total	77	100
6	Pengambil Keputusan		
	Ibu	72	93,5
	Suami	5	6,5
	Keluarga (Orang tua)	0	0
	Total	77	100
7.	Tempat Bersalin		
	Rumah	65	84,4
	Rumah Sakit	5	9,1
	Bidan Praktek Swasta	7	6,5
	Total	77	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dasar yaitu sebanyak 60 responden (77,9%) dan yang paling sedikit yaitu responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 4 responden (5,2%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebagian besar responden berstatus tidak bekerja yaitu sebanyak 49 (63,6%) responden dan yang paling sedikit yaitu responden yang mempunyai pekerjaan sebagai guru dan PNS masing-masing sebanyak 2 responden (2,6%). Berdasarkan pendapatan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendapatan keluarga

kategori rendah yaitu sebanyak 59 responden (76,6%).

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan yaitu sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 44 (57,1%) dan paling sedikit responden dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (16,9%). Berdasarkan sikap dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang tidak mendukung yaitu sebanyak 42 responden (54,5%) . Pengambil keputusan dalam pemilihan tempat bersalin responden sebagian besar dilakukan oleh isteri atau ibu itu sendiri yaitu sebanyak 72 responden (93,5%). Sebagian besar responden memilih rumah sebagai tempat melakukan persalinan yaitu

sebanyak 65 responden (84,4%) dan sebanyak 5 responden (6,5%) memilih di Rumah Sakit sebagai tempat bersalin

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa ibu yang memilih rumah sebagai tempat persalinan mempunyai sikap yang tidak mendukung yaitu 92,9% dibandingkan dengan ibu yang

memiliki sikap yang mendukung sebesar 74,3%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya respon yang tidak mendukung terhadap pemeriksaan kehamilan, tempat persalinan yang sehat dan aman, maka kemungkinan besar mereka akan memilih rumah sebagai tempat persalinan dibandingkan ibu dengan sikap yang mendukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor pendidikan yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu ibu yang mempunyai pendidikan dasar (83,3%).

Faktor pekerjaan yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu ibu dengan status tidak bekerja (95,8%).

Faktor pendapatan yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu ibu yang mempunyai pendapatan rendah (93,2%).

Faktor pengetahuan yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu ibu yang mempunyai pengetahuan rendah (95,5%).

Faktor sikap yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu ibu yang mempunyai sikap yang tidak mendukung (92,9%).

Faktor pengambil keputusan yang melatarbelakangi ibu memilih rumah sebagai tempat bersalin yaitu sebagian besar dilakukan oleh isteri atau ibu itu sendiri (93,5%).

Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan rumah sebagai tempat bersalin.

Bagi masyarakat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan pemilihan tempat bersalin bagi ibu hamil sebelum waktu melahirkan untuk

menghindari terjadinya komplikasi persalinan.

Bagi petugas kesehatan perlunya peningkatan penyuluhan tentang persalinan dan resiko

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi Revisi V.
- Azwar. 2000. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Edisi ke-2. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangsu, Tamrin. 2001. *Dukun Bayi Sebagai Pilihan Utama Tenaga Penolong Persalinan*. *Jurnal Penelitian UNIB Volume VII No. 2*.
- Depkes RI. 2001. *Tehnik Merubah Perilaku*. Depkes RI, Jakarta.
- _____. 2005a. *Rencana Strategis Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2005-2009*. Jakarta.
- _____. 2005b. *Hasil Survey Kesehatan Nasional SUSENAS Tahun 2004*. Jakarta.
- Purnami, Cahya. 2006. *Hubungan Karakteristik Ibu Keluarga Miskin dengan Pemilihan Tempat Pemeriksa*
- persalinan yang tidak aman sehingga masyarakat dapat mengetahui kondisi kehamilan mereka dan mampu menentukan keputusan yang tepat untuk memilih tempat bersalin.
- Kehamilan di Kecamatan Sulang Kab. Rembang*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 2/No.1*.
- Manuaba, I.B.G. 2001. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. EGC, Jakarta.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya, Bandung.
- Musadad, Anwar. 2003. *Pengambilan Keputusan dalam Pertolongan Persalinaan di Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 2/No.1*
- Notoadmojo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Permata, Putri. 2002. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Pendapatan dengan Efektifitas Gerakan Kasih Sayang Ibu dalam Meningkatkan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan*. Jurnal Penelitian UNIB Volume VIII No. 2.
- Rochim, A. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan pasien Rawat Inap dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap*. Tesis. Pasca Sarjana. UGM, Yogyakarta.
- Robbins, S.P. 2001. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jilid 1
- Sarwono, S. 2004. *Sosiologi Kesehatan, Beberapa Konsep Serta Aplikasinya*. UGM, Yogyakarta.
- Sheila dan Anthea. 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pelayanan Kesehatan dengan Pemanfaatannya dalam Bersalin di desa Terbanggi Ilir Kec. Bandar Mataram, Lampung*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Vol. 11 No.1.
- Sugiyono, A. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nursalam dan Pariani. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Juliwanto, Elvistran. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Tempat Bersalin Kelurahan Sardonoharjo, kec. Nganglik, Sleman*.